

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1. Kesimpulan

Indeks keanakeragaman yang berada di kawasan Gunung Sanggara sebesar 2,3. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat 22 spesies anggrek epifit dengan jumlah total 1606 individu dari 14 genus yang ditemukan di Kawasan Gunung Sanggara. Jenis-jenis anggrek yang ditemukan adalah *Appendicula romusa*, *Appendicula sp*, *Bulbophyllum obtusipetalum*, *Bulbophyllum odoratum*, *Bulbophyllum sp*, *Ceratostylis anceps*, *Ceratostylis backeri*, *Ceratostylis graminea*, *Coelegyne miniata*, *Dendrobium acuminatissimum*, *Dendrobium geminatum*, *Dendrobium montanum*, *Dendrobium nudum*, *Dendrobium simile*, *Dipodium scandens*, *Eria flavescens*, *Liparis sp*, *Mycaranthes latifolia*, *Oberania sp*, *Pholidota carnea*, *Pinalia sp*, dan *Schoenorchis juncifolia*.

Distribusi anggrek epifit ditemukan bahwa ketinggian 1799 mdpl memiliki jumlah spesies anggrek paling banyak. Spesies yang ditemukan di jalur 1 *Bulbophyllum sp* dan *Dendrobium geminatum*, *Appendicula sp* hanya di jalur 2 spesies *Bulbophyllum obtusipetalum* dan *Mycaranthes latifolia* ditemukan di jalur 3. Kondisi habitat di hutan Gunung Sanggara, Jawa Barat, menunjukkan faktor lingkungan yang mendukung kehidupan dan keanekaragaman anggrek. Faktor-faktor seperti suhu udara, intensitas cahaya dan kelembaban udara memberikan kondisi yang sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan anggrek. Analisa PCA menunjukkan adanya faktor lingkungan yang diperkirakan mempengaruhi keberadaan anggrek epifit di lokasi penelitian.

## 5.2. Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut dikemukakan implikasi praktis sebagai berikut:

- 1) Seluruh pihak harus mempunyai kepedulian tinggi terhadap keberadaan anggrek epifit, dengan ditemukannya anggrek epifit di kawasan Gunung Sanggara maka menjadi kewajiban dan tanggungjawab seluruh pihak untuk menjaga kondisi alam di sana, sehingga Gunung Sanggara akan menjadi habitat yang cocok bagi anggrek epifit.
- 2) Ditemukan beberapa anggrek endemik Pulau Jawa di Kawasan Gunung Sanggara yaitu *Coelogyne miniata*. adanya upaya stakeholder untuk melindungi anggrek di Gunung Sanggara dapat melibatkan sejumlah tindakan dan kebijakan untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman flora khususnya anggrek di wilayah tersebut.

### 5.2.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi untuk diajukan pada penelitian selanjutnya:

- 1) Diadakan konservasi terhadap anggrek epifit yang diharapkan agar bias melestarikan keberadaan anggrek epifit di Gunung Sanggara
- 2) Pihak- pihak yang terkait diharapkan dapat mengawasi lebih ketat terhadap kondisi habitat dari Gunung Sanggara sehingga tidak terjadi peralihan fungsi lahan
- 3) Penelitian terhadap anggrek epifit harus dilakukan secara berkala dan berlanjut untuk dapat memonitor keberadaan anggrek epifit di kawasan Gunung Sanggara.